

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mendidik berarti mendorong dan melatih . Dalam pengasuhan dan pelatihan, pengajaran moral dan intelektual , bimbingan dan kepemimpinan diperlukan. Selanjutnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia , pengertian ' pendidikan ' adalah proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok orang dengan tujuan untuk mendewasakan mereka melalui upaya pendidikan dan pelatihan . Secara umum, pendidikan dapat dikatakan sebagai upaya sadar untuk mempersiapkan peserta didik untuk perannya di masa depan dalam masyarakat. Upaya tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran, pendampingan dan pelatihan. Dalam mencapai tujuan pendidikan, ada Standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dan guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pelatihan di bidang ini sangat penting keberhasilan bagi para siswanya.¹ Untuk mencapai hasil yang baik yang diharapkan dalam kegiatan belajar mengajar , peran siswa dan guru harus seimbang dan saling terkait.² Kegiatan pembelajaran adalah proses interaksi siswa serta guru dan sumber belajar di lingkungan. Tidak hanya guru yang harus menjadi pembelajar aktif, begitu juga siswa. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal.

¹ M. Afif Dalma, "Implementasi : Pengertian, Tujuan Dan Contoh," *Dosen Pintar*, 2021, <https://dosenpintar.com/pengertian-implementasi/>.

² Sofyan Mustoip, *Implementasi Pendidikan Karakter Sofyan Mustoip Muhammad Japar Zulela Ms 2018*, 2018.

Perkembangan pendidikan pada masa sekarang banyak dengan peningkatan kapasitas intelektual, stres, dan pengalaman harapan baru sehingga mudah menimbulkan kebingungan berupa gangguan dalam berpikir, merasa dan berperilaku jadi itu tidak biasa dari mereka hanya mempelajari saja apa yang ada di pembelajaran atau apa yang mereka yakini benar dan apa yang sudah mereka miliki ketahui tanpa menganalisis mengamati dan mempraktekkan secara langsung. Untuk mengatasi hal tersebut, Pendidikan Agama Islam perlu diarahkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara. Penanaman nilai-nilai agama melalui pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting karena agama mengatur segala kehidupan manusia.

Metode pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih oleh guru harus relevan dan sesuai dengan rencana pembelajaran. Peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa, makin baik metode yang digunakan maka makin efektif pula dalam pencapaian tujuan.³ Di dalam proses belajar mengajar menuntut guru dan siswa

³ Apdelmi Apdelmi and Tri Ayu Fadila, "Implementasi Metode Sosiodrama Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa Pada Pembelajaran Sejarah," *HISTORIA : Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2017): 143.

bersikap toleran, menjunjung tinggi prinsip kebersamaan serta berfikir terbuka. Dengan demikian guru dan siswa bersama-sama untuk menggali kompetensinya dari mereka masing-masing secara optimal. Upaya untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar tersebut guru harus kreatif dan inovatif untuk bisa mencari dan menggunakan metode apa yang cocok untuk digunakan dalam penyampaian materi dalam kegiatan belajar mengajar.⁴ Berbicara tentang metode bahwa tidak ada metode yang mutlak dan tidak pula metode itu buruk. Yang perlu diperhatikan terlebih dahulu ditanyakan apakah dasar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai dengan adanya perubahan tingkah laku peserta didik yang meliputi cara berpikir, cara merasa, cara berbuat, seta pengetahuan dan keterampilan.

Fenomena yang terjadi di MI Miftahul Huda khususnya pada Kelas 1 mengalami sedikit kendala pada hasil belajar dalam mata pelajaran PAI terutama dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dikarenakan sulitnya siswa dalam memahami tentang adab makan dan minum yang terdapat pada pelajaran Aqidah Akhlak serta sulitnya untuk anak usia dini yang masih dalam penyesuaian pembelajaran. Mata pelajaran Aqidah Akhlak sering dikeluhkan oleh siswa sebagai pelajaran yang sulit, jika keadaan ini dibiarkan terus menerus dalam waktu yang panjang tentu akan berpengaruh pada hasil belajar siswa baik pelajaran Aqidah Akhlak maupun pada pelajaran lainnya, serta dalam kehidupan sehari-hari. Dalam usia anak-anak saat ini dapat dengan cepat

⁴ Nuraida Nuraida, "Implementasi Metode Sosiodrama Dengan Bermain Peran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Adab Makan Dan Minum," *Jurnal Literasiologi* 4, no. 1 (2020): 16–28.

mengembangkan kemampuan dalam mengembangkan potensi yang ada, membentuk karakter mulai usia dini yang nanti akan menghasilkan kepribadian dengan hasil yang positif.⁵

Selama ini guru hanya menggunakan metode bercerita, ceramah, serta penugasan kepada siswa untuk menyampaikan pembelajaran Aqidah Akhlak. Evaluasi yang diberikan kepada siswa hanya saat ulangan harian yang dilaksanakan ketika habis materi dalam satu bab. Jauh dengan harapan dan tujuan yang diharapkan oleh sektekolah yakni siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Aqidah Akhlak guru memberikan wewenang kepada peneliti untuk melakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dalam kegiatan belajar mengajar, peran siswa dan guru haruslah seimbang dan bisa memberikan timbal balik untuk mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan yang diharapkan. Tidak hanya guru yang harus aktif dalam pembelajaran, namun siswapun harus diikut sertakan keaktifannya. Dengan begitu kegiatan belajar mengajar akan berjalan optimal.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut maka penulis mencoba mengangkat penelitian ini, bagaimana menerapkan metode sosiodrama untuk meningkatkan hasil belajar dalam memahami materi pelajaran Aqidah Akhlak dalam metode Sosiodrama siswa Kelas 1 MI Miftahul Huda. Dimana metode ini memberikan kesempatan kepada murid untuk melakukan kegiatan

⁵ Muhammad Sholeh and Untung Joko Basuki, "Edukasi Adab Makan Dan Minum Dengan Menggunakan Media Animasi Kartun Pada TPA Masjid Al Ikhlas Graha Prima Sejahtera Bantul," *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2022): 28–37.

memainkan peran tertentu seperti yang terdapat dalam kehidupan, dan terampil serta mengekspresikan sesuatu yang diperankan dengan suatu penghayatan yang mudah untuk dipahami karena dipraktikkan secara nyata, karena proses bermain peran ini dapat memberikan contoh kehidupan perilaku sebagai sarana bagi siswa untuk menggali perasaannya, memperoleh inspirasi dan pemahaman yang berpengaruh terhadap sikap, nilai dan persepsinya serta mengembangkan keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan segala masalah. Pemilihan penggunaan teknik sosiodrama didasarkan pada alasan karena permasalahan yang muncul berkaitan dengan permasalahan sosial yaitu kurang mempunyai etika sopan santun dalam hubungan di lingkungan sekitar utamanya dengan lingkungan sekolah, sehingga sosiodrama dipandang tepat untuk meningkatkan sopan santun dalam adab makan dan minum.⁶

Metode sosiodrama adalah sebuah metode edukatif yang menggunakan permainan peran yang bisa meningkatkan kemampuan menganalisis apa yang terjadi melalui diskusi dan melibatkan para pengamat untuk mencari pemecahan suatu masalah. Selain itu metode sosiodrama juga mempunyai beberapa manfaat antara lain mengenali perasaan, memperoleh inspirasi sikap, nilai dan persepsi, mengembangkan sikap dan kemampuan memecahkan masalah, serta menggali suatu pembelajaran melalui berbagai cara.⁷Media sosiodrama sebagai stimulasi berperan dalam meningkatkan kecerdasan moral

⁶ Yusria Yusria, "PENGEMBANGAN LITERASI DINI MELALUI METODE SOSIODRAMA," *SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2021): 28–33.

⁷ Ayu Yulistiyani Fauziah and Rizqi Fajar Pradipta, "Implementasi Metode Sosiodrama Dalam Mengasah Pelafalan Kalimat Anak Tunarungu Kelas XI," *Jurnal ORTOPELAGOGIA* 4, no. 2 (2018): 82–86.

di sekolah dengan fasilitas terbatas. Metode sosiodrama memiliki tingkat kecedasan moral yang lebih tinggi daripada kecerdasan moral yang belum mendapatkan penyampaian nilai moral melalui metode sosiodrama.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi metode sosiodrama adab makan dan minum dalam meningkatkan pembelajaran Aqidah Akhlak di Mi Miftahul Huda Kertosari-Purwosari?.
2. Bagaimana faktor penghambat serta pendukung implementasi metode sosiodrama adab makan dan minum dalam meningkatkan pembelajaran Aqidah Akhlak di Mi Miftahul Huda Kertosari-Purwosari?.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan metode sosiodrama adab makan dan minum dalam meningkatkan pembelajaran Aqidah Akhlak di Mi Miftahul Huda Kertosari-Purwosari.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi metode sosiodrama adab makan dan minum dalam meningkatkan pembelajaran Aqidah Akhlak di Mi Miftahul Huda Kertosari-Purwosari.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis dalam rangka aplikasinya di dunia pendidikan maupun masyarakat. Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti adalah :

1. Secara Teoritis

- a. Menambah wawasan akademisi lebih luas mengenai hukum makan dan minum yang benar.
- b. Untuk memperkaya wacana keislaman akademisi dalam bidang hukum yang berkaitan dengan makan dan minum yang benar.
- c. Dapat digunakan sebagai landasan bagi peneliti selanjutnya yang sejenis di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Dapat dijadikan masukan bagi para mahasiswa untuk tidak mempraktekkan makan dan minum yang benar.
- b. Dapat dijadikan masukan bagi umat Islam sehingga membuka kesadaran untuk tidak makan dan minum yang benar.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi adalah suatu kegiatan yang direncanakan serta suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, tindakan, aksi atau mekanisme sistem.⁸
2. Metode adalah alat, strategi, atau prosedur khusus yang digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis data, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah diterapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Metode pembelajaran adalah metode yang harus diikuti untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam lingkungan belajar, sehingga

⁸ Dalma, "Implementasi : Pengertian, Tujuan Dan Contoh."

metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹ Metode pengajaran merupakan suatu metode yang diterapkan oleh guru kepada siswanya di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰ Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pelajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya apabila ia tidak menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.¹¹

3. Sosiodrama adalah sebuah metode layaknya bermain peran yang ditujukan untuk menyelesaikan masalah sosial dalam kehidupan masyarakat, namun metode sosiodrama lebih ditujukan kepada kegiatan edukatif, atau mendidik kembali apa yang akan dibahas dalam menyelesaikan masalah personal. sosiodrama digunakan untuk memberikan pemahaman tentang problematika sosial serta mengembangkan kecakapan siswa untuk memecahkan masalah. Sehingga dapat disimpulkan sosiodrama merupakan metode mengajar yang menggunakan dan memerankan

⁹ Rizky Fardiana Ningtyas, "Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Adab Makan Dan Minum Melalui Metode Simulasi Di Kelas 1 Mi Al-Asyhar Sungonlegowo Bungah Gresik," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–1699.

¹⁰ R Fitri and R Pransiska, "Keunggulan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4 (2020): 1120–1131.

¹¹ Ali Faqih Syarifuddin, "Agama Islam Materi Adab Makan Dan Minum Dengan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Kelas Viii a Smp Negeri 7 Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2017 / 2018 Skripsi Minum Dengan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Kelas Viii a Smp Negeri 7 Kota Salatiga Tahun P" (2018).

tingkah laku tentang fenomena sosial yang memiliki makna dalam suatu pembelajaran.¹²

4. Adab adalah segala bentuk sikap, perilaku atau tata cara hidup yang mencerminkan nilai sopan santun, kehalusan, kebaikan, budi pekerti atau akhlak. Menurut al-Attas, secara etimologi (bahasa); adab berasal dari bahasa Arab yaitu *addaba-yu'addibu-ta'dib* yang telah diterjemahkan oleh al-Attas sebagai 'mendidik' atau 'pendidikan. Sedangkan, dalam bahasa Yunani adab disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos*, yang artinya kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.¹³
5. Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *al-Asma' al-Husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan *al-Akhlakul karimah* dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk

¹² Nurjanah Wijayanti, "Analisis Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Kerja Keras Dan Mandiri," *Journal of Islamic Education and Innovation* 1, no. 2 (2020): 50.

¹³ Ningtyas, "Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Adab Makan Dan Minum Melalui Metode Simulasi Di Kelas 1 Mi Al-Asyhar Sungonlegowo Bungah Gresik."

memperbaiki moral setiap individu agar menjadi pribadi yang santun dan berakhlakul karimah.¹⁴

6. Makan dan minum adalah salah satu kebutuhan pokok bagi manusia yang berfungsi sebagai sumber energi untuk melakukan segala aktifitas dan salah satu faktor utama bagi keberlangsungan hidup manusia, makan dan minum tidak hanya berfungsi untuk mempertahankan fisik namun juga mendukung kepentingan ibadah sehingga dengan makan, kita dapat bertahan dalam menjalankan ibadah.¹⁵
7. Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mempengaruhi peserta didik yang dilakukan seseorang disertai tanggung jawab agar memiliki sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan juga disebut sebagai upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, maupun masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi kelangsungan hidup manusia sepanjang hayat. Pendidikan sangat dibutuhkan agar kita dapat menjadi makhluk sosial yang mempunyai etika dalam bermasyarakat. Bukan hanya pendidikan umum saja tetapi pendidikan agama juga penting untuk diajarkan. Saat ini banyak orang yang menganggap bahwa pendidikan agama merupakan pelajaran kedua setelah pelajaran umum. Padahal pendidikan agama sangat penting karena pendidikan agama merupakan dasar kehidupan sebagai makhluk

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Nuraida, "Implementasi Metode Sosiodrama Dengan Bermain Peran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Adab Makan Dan Minum."

Tuhan, khususnya pada kepribadian anak saat mulai tumbuh dan berkembang.¹⁶

¹⁶ Ningtyas, "Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Adab Makan Dan Minum Melalui Metode Simulasi Di Kelas 1 Mi Al-Asyhar Sungonlegowo Bungah Gresik."